**ABSTRAK**

**HAERUNNISA. 2013**. ”Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Film Dokumenter Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Unversitas Negeri Makassar (Dibimbing Mahmudah dan Asia).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses peningkatan pembelajaran keterampilan menulis cerpen melalui media film dokumenter siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Sinjai Kebupaten Sinjai dan (2) hasil peningkatan pembelajaran keterampilan menulis cerpen melalui media film dokumenter siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Sinjai Kebupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai dan subjek penelitian adalah guru sebanyak 1 orang dan siswa kelas X-2sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Sementara teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis kuntitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media film dokumenter dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada tahap proses dan hasil. Pada tahap proses, pembelajaran menulis cerpen dilaksanakan oleh guru berkolaborasi dengan peneliti. Proses pembelajaran siklus II lebih efektif dan memuaskan setelah dilakukan perbaikan terhadap masalah pada siklus I. Pada siklus II, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis cerpen dengan baik. Hal tersebut juga berpengaruh pada proses aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada siklus II siswa lebih antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran. Pada tahap hasil, hasil pembelajaran dengan memerhatikan enam aspek penilaian meliputi kesesuaian tema dengan isi cerpen, penggambaran pelaku (tokoh), penggambaran peristiwa, penggambaran latar (waktu, tempat dan sosial), amanat dan penggunaan ejaan yang disempurnakan juga meningkat. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan pada siklus I sebesar 70,64 sedangkan nilai pada siklus II sebesar 82,78 sehingga terjadi peningkatan sekitar 12,14.

Sesuai dengan hasil penelitian ini diajukan saran, yaitu bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya di tingkat SMA hendaknya guru dapat memilih media yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis agar siswa tidak merasa jenuh mengikuti pembelajaran. Para guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan media film dokumenter untuk membelajarkan kemampuan menulis khususnya keterampilan menulis cerpen. Selain itu bagi guru bidang studi lain dapat mengadaptasi media pembelajaran ini dalam membelajarkan mata pelajaran lain kepada siswa.